

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti diuraikan dalam bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan.

1. Pelaksanaan Pemberdayaan Gelandangan Melalui Pendidikan Life Skill ini dilakukan secara bertahap dari identifikasi kebutuhan sampai evaluasi pemberdayaan. Pelaksanaan ini mencakup dari berbagai jenis pelatihan yang yaitu pelatihan pertanian dan pelatihan menjahit. Pelaksanaan pelatihan kecakapan hidup meliputi unsur-unsur seperti penilaian kebutuhan, penentuan tujuan, penentuan target, penentuan pelatih/tutor kecakapan hidup, metode, waktu, penentuan materi dan sarana prasarana.
2. Evaluasi pemberdayaan life skills terhadap gelandangan menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan cukup maksimal. Namun pada pelaksanaan pemberdayaan pelatihan menjahit lebih banyak daripada pelatihan pertanian. Evaluasi program ini mencakup ada beberapa komponen evaluasi untuk melihat kriteria pada proses pemberdayaan pelatihan life skill diantaranya yaitu: (1) evaluasi context, (2) evaluasi Input, (3) evaluasi Process, dan (4) evaluasi Product.
3. Dampak pemberdayaan kecakapan hidup pada gelandangan yaitu meningkatkan kemampuan program untuk mencapai tujuannya. Program ini memberikan dampak positif bagi warga binaan, terutama mereka yang menjadi sasaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan terhadap gelandangan melalui pendidikan life skill ini terjalin antara pekerja dinas sosial dengan warga binaan dari segi input, proses, dan output sudah berhasil. Namun, dari segi kegiatan pelatihan pada pertanian belum cukup berhasil karena peminat dari warga binaan yang ingin bergabung sedikit dibandingkan dengan pelatihan menjahit. Hal ini mengandung implikasi bahwa proses pelaksanaan pemberdayaan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah dalam menangani masalah untuk mengurangi gelandangan di jalanan. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan satu pihak tetapi dari berbagai pekerja sosial maupun masyarakat pada umumnya. Melalui pelaksanaan pemberdayaan ini yang melibatkan berbagai pekerja sosial, maka diharapkan mampu menangani masalah terhadap para gelandangan menjadi lebih optimal, sehingga dapat mendorong terciptanya saling peduli satu sama lain.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian pada saat dilapangan terhadap pelaksanaan pemberdayaan bagi gelandangan melalui pendidikan life skill, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Dinas Sosial Rantauprapat, khususnya bagi pihak penyelenggaraan kegiatan pelatihan agar dapat memberikan suatu motivasi yang lebih terhadap warga binaan agar bisa bertambahnya anggota warga binaan yang ingin mengikuti pelatihan program tersebut. karena, dari yang dapat saya lihat pada saat penelitian kurangnya antusias dari pihak tersebut dalam menanganinnya sebab tidak adanya pemberian dana dari pemerintah, dan

juga bisa memberikan bantuan modal atau anggaran dana terhadap warga binaan agar mereka bisa mendirikan usaha sendiri sehingga dapat mampu berkembang apabila nantinya berhasil akan dapat perhatian dari masyarakat sekitar.

2. Pemberdayaan para gelandangan melalui life skill cukup baik, kegiatan ini perlu dimodernisasi sesuai kebutuhan zaman saat ini, perlu adanya pembaharuan materi agar warga binaan memiliki pengetahuan yang lebih baru.
3. Bagi warga binaan diharapkan dapat mempraktekkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama pelatihan secara tepat dan profesional, sehingga ilmu yang diperoleh dapat berkembang dengan baik.